DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes. Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta: Balitbangkes Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.

2. Kementrian Kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi Situasi Kesehatan Ibu2014.

3. WHO. Angka Kematian Ibu di beberapa Negara di Kawasan Asia 1990 – 2012. 2013.

4. Darega B, Dida N, Hirko A, Bezu T, Ibrahim M, Adem K, et al. Unplanned Pregnancy: Prevalence and Associated Factors among Antenatal care Attending Women in Bale Zone, Oromiya Region, Southeast Ethiopia: A Facility-based Cross Sectional Study. Global Journal of Medical Research: K Interdisciplinary. 2015;15.

5. Bastola K. Unintended Pregnancy among Currently Pregnant Married Women in Nepal: University of Tampere; 2013.

6. Badan Pusat Statistik (BPS) dan Macro International. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 1997-2012: Badan Pusat Statistik dan Macro International, Calverton, Maryland, USA.

7. Kumalasari I, Andhyantoro I. Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2012.

8. WHO. Unintended Pregnancy Toward Understanding The Issues and Addressing The Need Gaps. For online course in Sexual & Reproductive Health. 2011. Epub August 2011.

9. Budijanto D. Determinan "4 Terlalu" Masalah Kesehatan Reproduksi Hubungannya dengan Penggunaan Alat KB Saat ini di Indonesia: Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan; 2013.

10. Nasab HS, R.Tavakolli, H.Tavakoli, Johan HR, Shkravi Fa. Unwanted Pregnancy and Factor Influencing it in Pregnant Mothers Referring to Semnan's Health Centers. World Applied Sciences Journal. 2010;2:199-203.

11. Adhikari R, Soonthorndhada K, Prasartkul P. Correlates of unintended pregnancy among currently pregnant married women in Nepal. BMC International Health and Human Rights. 2009.

12. Saptarini I, Suparmi. Determinan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2013). 2016.

13. Palamuleni, Martin, Adebowale. Prevalence and Determinants of Unintended Pregnancies in Malawi. African Population Studies. 2014;28 No.1.

14. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisi 2. Jakarta: EGC; 2010.

15. Widyastuti Y, Rahmawati A, Purnamaningrum YE. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Penerbit Fitrayama; 2009.

16. Santelli JS, Orr M, Lindberg LD, Diaz aDC. Changing Behavioral Risk for Pregnancy among High School Students in the United States, 1991-2007. Journal of Adolescent Health. 2009.

17. Barret, Geraldine, Willings, Kaye. What is 'planned' pregnancy?Empirical Data from a British Study. Social Sciene and Medicine Journal. 2002:545-57.

18. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.

19. PKBI. KTD (Kehamilan Tidak Diinginkan) Seri Kesehatan Reproduksi Perempuan. Jakarta: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia; 1998.

20. Najafian M, Karami KB, Cheraghi M, Jafari M. Prevalence of and Some Factors Relating with Unwanted Pregnancy,in Ahwaz City, Iran,. ISRN Obstetrics and Gynecology. 2011;Volume 2011.

21. Lee NM, Saha S. Nausea and Vomiting of Pregnancy. Gastroenterol Clinical North America 2011;vol 40(2): 309–vii.

22. Pranata S, Sadewo S. Kejadian Keguguran, Kejadian Tidak Direncanakan dan Pengguguran di Indonesia. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 2012;Vol. 15 No. 2 180–92.

23. Pedak M. Petunjuk Lengkap dan Praktis KB Alami. Jogyakarta: Laksana; 2011.

24. Royston E. Pencegahan Kematian Ibu Hamil. Jakarta: Binarupa Aksara; 1994.

25. Global A. Buku Pegangan Promosi Kesehatan Pekerja: Tanya Jawab Seputar Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Global Alliance for Workers and Communities-Indonesia; 2003.

26. Yayasan Kesehatan Perempuan. Aborsi :Kebijakan dan Kenyataan sil Penelitian Yayasan Kesehatan Perempuan,Juni-Desember 2002. 2002.

27. Syafitri YD. Hubungan Jumlah Anak dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada Wanita Pernah Kawin Usia 15-49 tahun di Indonesia (Analisa Data SDKI 2007) [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia; 2012.

28. Stedman. Kamus Ringkas Kedokteran Stedman untuk Profesi Kesehatan. Jakarta: EGC; 2003.

29. Eckholm E dan K.Newland. Wanita, Keluarga, dan Keluarga Berencana:Pilihan diantara Alternatif. Jakarta: Sinar Agape Press; 1984.

30. Azwar A. Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui Dini. Jakarta: JNPK-KR; 2008.

31. Mohammed F, Musa A, Amano A. Prevalence and determinants of Unintended pregnancy among ANC at Gelemso General Hospital, Oromiya Region, East Ethiopia: a facility based cross-sectional study. BMC Women's Health. 2016.

32. Abayu H, Birhanu Z, Nega A, Kidanemariam A. Prevalence and Associated Factors of Unintended Pregnancy in Welkaite Woreda, Tigray and North Ethiopia Cross Sectional Study by 2012. Journal of Pregnancy and Child Health. 2015.

33. Sedgh G, Bankole A, Boniface, Oye-Adeniran, Adewole IF, Singh S, et al. Unwanted Pregnancy and Associated Factors among Nigerian Women. International Family Planning Prospective. 2006.

34. Calvert C, Baisley K, Doyle AM, Maganja K, Changalucha J, Watson-Jones D, et al. Risk factors for unplanned pregnancy among young women in Tanzania. J Fam Plann Reprod Health Care. 2013.

35. BKKBN. Evaluasi Pembangunan Kependudukan dan KB BKKBN Provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah: BKKBN Provinsi; 2011.

36. Trisiani D. Fakktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan di PKBI Bandung Daerah Jawa Barat Periode Januari-Juni 2005. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2005.

37. Nara A. Hubungan Pengetahuan,Sikap, Akses Pelayanan Kesehatan, Jumlah Sumber Informasi dan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Fasilitas Persalinan yang Memadain oleh Ibu Bersalin di Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur [Skripsi]. Universitas Udayana Denpasar2014.

38. BKKBN. Kamus Istilah Kependudukan & Keluarga Berencana2011.

39. Dixit P, Ram F, Dwivedi LK. Determinants of unwanted pregnancies in India using matched case-control designs. Pregnancy and Childbirth. 2012;12:84.

40. Ndziessi G, Bitemo M, Kaboru BB. Unintended Pregnancies and Associated Factors among Contraceptive Users: a Study from Referral Hospitals in Brazzaville, Republic of Congo. SM Journal of Community Medicine. 2016.

41. BKKBN. Pendewasaan Usia Perkawinan. 2011; Available from: http://lampung.bkkbn.go.id/rubrik/19/.

42. Afifah T. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan (Analisis Lanjut Data SDKI 1997). Depok: Universitas Indonesia; 2000.

43. Azinar M. Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2013;2:153-60.

44. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.

45. Dahlan MS. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2010.

46. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Kandungan dan KB. Jakarta: EGC; 2008.

47. Adhikari R, Soonthorndhada K, Prasartkul P. Correlates of unintended pregnancy among currently pregnant married women in Nepal. BMC International Health and Human Rights. 2016;9:17.

48. Qurniyawati E. Hubungan usia ibu hamil, jumlah anak dan jarak kehamilan dengan kehamilan tidak diinginkan (KTD) di Bidan Praktek Mandiri Titik Hariningrum, Kota Madiun [Tesis]. Universitas Sebelas Maret2015.

49. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: CV Sagung Seto; 2011.

50. Hasmi. Metode Penelitian Epidemiologi. Jakarta: Trans Info Media; 2016.

51. Depkes RI. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta2009.

52. Pedak. Petunjuk Lengkap dan Praktis KB alami. Yogyakarta: Laksana; 2011.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA